

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman yang serba cepat ini, transportasi telah menjadi bagian integral dalam kehidupan sehari-hari umat manusia. Transportasi yang efisien dan efektif dapat menghubungkan berbagai daerah, mempermudah distribusi barang, dan mempercepat mobilitas tenaga kerja. Infrastruktur transportasi yang baik mendorong pertumbuhan industri, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan akses masyarakat terhadap pendidikan dan kesehatan. Di Indonesia, tantangan yang dihadapi dalam sektor transportasi meliputi kemacetan, keselamatan, dan dampak lingkungan. Oleh karena itu, pengembangan transportasi berkelanjutan menjadi sangat penting. Hal ini mencakup peningkatan sistem transportasi umum, penggunaan teknologi ramah lingkungan, serta perencanaan kota yang lebih baik. Transportasi yang baik akan menciptakan konektivitas antar daerah, mempercepat proses distribusi barang, dan meningkatkan daya saing Indonesia di pasar global.

Dengan meningkatnya mobilitas manusia tergantung dari ketersediaan sarana yang layak dan harus memenuhi standar. Maka dari itu sangat penting untuk memperhatikan komponen dalam memilih suku cadang kendaraan bermotor, karena banyak sekali suku cadang non orisinal tersebar dijual di bengkel kendaraan bermotor seperti ban bekas yang didaur ulang.

Pengetahuan konsumen tentang suku cadang berkualitas saat ini masih rendah. Konsumen cenderung tergiur harga murah, Tetapi barang yang ia dapatkan jauh dari kata layak pakai dan bahkan bisa membahayakan penggunaannya, sebagai satu-satunya komponen pada kendaraan bermotor yang bersentuhan langsung dengan permukaan jalan, kondisi ban harus dipastikan dalam kondisi baik, ban yang sudah tipis atau ban hasil modifikasi bengkel dapat menyebabkan berbagai masalah dan resiko bagi pengendara dan pengguna jalan lainnya. Tingkat kenyamanan dari ban daur ulang atau ban ukir ini tidak sebaik ban orisinil, memang di awal penggunaan tidak akan terasa, akan tetapi saat sudah dipakai dalam jangka waktu tertentu maka akan terasa kurang nyaman.

Perlindungan konsumen merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan ekonomi, terutama dalam industri yang berkaitan dengan produk dan jasa yang langsung digunakan oleh masyarakat. Di Indonesia, Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen menjadi landasan hukum untuk melindungi hak-hak konsumen, termasuk dalam penggunaan produk ban, baik yang baru maupun yang sudah diproses ulang, seperti ban vulkanisir. Hukum perlindungan konsumen bertujuan untuk memberikan perlindungan terhadap konsumen di Indonesia. Menurut Ketentuan Umum Undang-Undang Perlindungan Konsumen Pengertian Perlindungan konsumen adalah Segala upaya yang menjamin adanya kepastian hukum untuk memberi perlindungan kepada konsumen. Asas kepastian hukum dimaksudkan agar baik pelaku usaha maupun konsumen menaati hukum dan memperoleh keadilan dalam penyelenggaraan perlindungan konsumen, serta negara menjamin kepastian hukum.

Pada dasarnya ban vulkanisir memiliki kualitas yang lebih baik dari ban suntikan namun kekuatannya tidak sebaik ban orisinil yang baru, jadi jika konsumen tidak mampu untuk membeli ban orisinil yang baru maka dalam kondisi tersebut ban vulkanisir bisa menjadi pilihan yang lebih aman jika dibandingkan dengan ban suntikan.

Ban vulkanisir, sebagai produk yang diperoleh dari proses perbaikan ban bekas, memiliki peran signifikan dalam memberikan alternatif yang lebih ekonomis bagi konsumen. Namun, penggunaan ban vulkanisir juga memunculkan sejumlah isu terkait keselamatan dan kualitas, yang menjadi tanggung jawab produsen untuk memastikan bahwa produk yang mereka tawarkan memenuhi standar yang ditetapkan. Dalam konteks ini, PT. Paten Jaya Vulkanisir sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang vulkanisir ban perlu memahami dan menerapkan prinsip-prinsip perlindungan konsumen dengan baik.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Analisis Hukum Perlindungan Konsumen Dalam Penggunaan Ban Vulkanisir Perspektif Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen (Studi Kasus PT. Paten Jaya Vulkanisir).”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan tujuan kajian, rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana PT. Paten Jaya Vulkanisir menerapkan prinsip-prinsip perlindungan konsumen dalam produksi ban vulkanisir?

2. Bagaimana penyelesaian jika ada tuntutan dari konsumen berkaitan dengan jual beli ban vulkanisir di PT. Paten Jaya Vulkanisir ?
3. Sejauh mana kualitas ban vulkanisir yang dihasilkan oleh PT. Paten Jaya memenuhi standar yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan skripsi penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana PT. Paten Jaya Vulkanisir menerapkan prinsip-prinsip perlindungan konsumen dalam produksi ban vulkanisir.
2. Untuk mengetahui penyelesaian jika ada tuntutan dari konsumen berkaitan dengan jual beli ban vulkanisir di PT. Paten Jaya Vulkanisir.
3. Untuk mengetahui sejauh mana kualitas ban vulkanisir yang dihasilkan oleh PT. Paten Jaya memenuhi standar yang ditetapkan oleh regulasi yang berlaku.

1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini nantinya penulis berharap skripsi ini memberi manfaat-manfaat sebagai berikut :

- a. Secara Akademis

Penelitian ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) jurusan Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Labuhanbatu.

b. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmiah bagi ilmu pengetahuan tentang perlindungan konsumen dalam produksi dan pemasaran ban vulkanisir, serta sebagai acuan penelitian bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama.

c. Secara Praktis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumbangan pikiran dan bisa menjadi bahan masukan bagi mahasiswa yang ingin mengetahui secara rinci mengenai perlindungan konsumen dalam produksi dan pemasaran ban vulkanisir.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan Skripsi di dalamnya terdapat tentang hal-hal yang secara garis besar terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Untuk hasil yang baik, maka penulis memberikan sistematika penulisan skripsi yang pada dasarnya yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini berisi tentang pembahasan yang diuraikan mengenai tinjauan kepustakaan yang terdiri dari teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi penulis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Berisi metode penelitian yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data dan cara kerja penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini terdiri dari gambaran hasil penelitian dan analisa agar tersusun rapi ke dalam hasil penelitian dan pembahasan

BAB V PENUTUP

Menjelaskan tentang kesimpulan dan saran dari masalah yang telah diteliti oleh penulis dalam kajian penulisan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi sumber buku, jurnal, undang-undang apa saja yang digunakan dalam penyelesaian skripsi ini.